

## Potensi UMKM Kontribusi BMT Sidogiri Cabang Depok dalam Meningkatkan Produktivitas Bisnis Lokal

Dito Alif Pratama

Universitas PTIQ Jakarta,  
Jl. Lebakbulus Raya no.2  
Cilandak, Jakarta Selatan,  
ditoalifpratama@ptiq.ac.id

### ABSTRACT

This research investigates the role of Baitul Maal Wattamwil (BMT) UGT Sidogiri Branch in Sawangan Depok in enhancing the productivity of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and its impact on local economic development. The study employs a descriptive analysis method based on quantitative data collected from BMT's financial reports and MSME members who received financing in the form of Barakah Business Capital (MUB). Additionally, insights into BMT's role in empowering MSMEs were obtained through interviews with BMT management and MSME members. The findings reveal that BMT UGT Sidogiri Branch significantly contributes to enhancing MSME productivity. Providing MUB financing offers substantial benefits to MSMEs, helping them improve their businesses and support local economic development. BMT successfully facilitates collaboration among members, strengthens economic synergies, and places special emphasis on the welfare of MSME members through a profit-sharing system based on Sharia principles. Despite its positive contributions, the research identifies several challenges faced by BMT Sidogiri, including members who are urban dwellers or newcomers, competition with daily banks/usurers, and technological limitations. Nevertheless, BMT UGT Sidogiri has implemented strategic measures, such as a family-oriented approach and technology integration, to address these challenges.

**Keywords:** Baitul Maal Wattamwil (BMT), Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), Barakah Business Capital (MUB), Economic Empowerment, Sharia Finance.

### ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi peran Baitul Maal Wattamwil (BMT) UGT Sidogiri Cabang Sawangan Depok dalam meningkatkan produktivitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi lokal. Metode penelitian deskriptif analisis berbasis data kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari laporan keuangan BMT dan anggota UMKM yang menerima pembiayaan Modal Usaha Barokah (MUB). Selain itu, data dari wawancara dengan manajemen BMT dan anggota UMKM juga diambil untuk memperoleh wawasan mendalam tentang peran BMT dalam memberdayakan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT UGT Sidogiri Cabang Sawangan Depok berperan secara signifikan dalam meningkatkan produktivitas UMKM. Pemberian pembiayaan MUB oleh BMT memberikan manfaat besar bagi para pelaku UMKM, membantu mereka meningkatkan usaha, dan mendukung perkembangan ekonomi daerah. BMT juga berhasil memfasilitasi kolaborasi antar anggota, memperkuat sinergi ekonomi, dan memberikan perhatian khusus pada kesejahteraan anggota UMKM melalui sistem bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah. Meskipun BMT Sidogiri telah memberikan kontribusi yang positif, penelitian ini mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi, termasuk anggota UMKM yang merupakan kaum urban atau pendatang, persaingan dengan bank harian/rentenir, dan keterbatasan teknologi. Namun, BMT UGT Sidogiri telah mengambil langkah-langkah strategis, seperti pendekatan kekeluargaan dan penerapan teknologi, untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

**Kata kunci:** Baitul Maal Wattamwil (BMT), Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Modal Usaha Barokah (MUB), pemberdayaan ekonomi, keuangan syariah.

## **PENDAHULUAN**

Sektor perekonomian merupakan elemen vital yang memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan masyarakat, karena melalui sektor ini manusia memperoleh pendapatan untuk menjalani kehidupan mereka (Fahrika dan Juliansyah Roy 2020). Di Indonesia, lembaga keuangan swasta, khususnya Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) berperan strategis dalam mendukung perkembangan ekonomi masyarakat kecil dan menengah, terutama dengan prinsip ekonomi syariah yang telah teruji ampuh dan tahan terhadap krisis moneter (Ibrahim dan Lubis 2021). BMT menjadi salah satu lembaga keuangan berbasis syariah yang memainkan peran sosial sebagai lembaga sosial, berfokus pada masyarakat bawah yang miskin dan hampir miskin.

UMKM memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional dan distribusi hasil-hasil pembangunan. Namun, UMKM seringkali menghadapi kesulitan dalam memperoleh akses ke permodalan dari bank konvensional dan terpaksa bergantung pada rentenir yang menawarkan suku bunga kredit yang tinggi, yang akhirnya membebani usaha mereka dan menghambat perkembangannya (Jurnal, Mea, dan Yunus 2022). Oleh karena itu, kehadiran BMT sebagai lembaga keuangan yang mengutamakan prinsip syariah Islam diharapkan dapat menjadi solusi dan alternatif bagi UMKM dalam mengembangkan usaha mereka (Lubis dan Fuad 2019). Namun, meskipun BMT memiliki potensi besar dalam pembiayaan dan pengelolaan dana ekonomi umat, terdapat beberapa masalah dan tantangan yang perlu dipahami lebih dalam. Dalam konteks BMT Sidogiri Cabang Depok, penting untuk mengevaluasi dan meneliti peran BMT dalam meningkatkan produktivitas UMKM (Faidah 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai sejauh mana kontribusi BMT dalam membantu pengembangan dan pembiayaan UMKM, apa saja upaya yang telah dan sedang dilakukan, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan produktivitas UMKM.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang peran BMT dalam mendukung dan meningkatkan produktivitas UMKM di wilayah BMT Sidogiri Cabang Depok. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi bagi BMT dan pihak-pihak terkait untuk terus memperkuat dan meningkatkan kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional serta kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam teori pemikiran, para tokoh ekonomi dan keuangan juga telah banyak berkiprah memberikan sumbangsih keilmuan. Diantaranya penelitian mengenai peran Baitul Maal wa Tamwil (BMT) dalam meningkatkan produktivitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat menimbulkan beberapa permasalahan menarik yang menjadi subjek perdebatan di kalangan akademisi dan praktisi.

Salah satu permasalahan utama yang dapat menjadi pusat perdebatan adalah efektivitas model pembiayaan yang diterapkan oleh BMT. Para ekonom dan pakar keuangan Islam seperti M. Umer Chapra (2002) mungkin akan menyuarakan pandangan mereka mengenai sejauh mana prinsip syariah yang menjadi landasan BMT mampu meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM. Debat ini akan melibatkan penilaian tentang seberapa adil dan berdayanya model pembiayaan BMT dalam memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan UMKM.

Peran regulasi pemerintah juga menjadi isu penting dalam perdebatan tentang peran BMT dalam memberdayakan UMKM. Teori-

teori ekonomi, seperti yang diusulkan oleh John Maynard Keynes, dapat digunakan sebagai referensi untuk membahas peran pemerintah dalam mendukung atau menghambat peran BMT (Bossone 2021). Debat akan mencakup pertanyaan tentang bagaimana kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi kinerja dan efektivitas BMT dalam meningkatkan produktivitas UMKM serta apakah regulasi yang ada telah mendukung atau membatasi pertumbuhan sektor ini.

Selanjutnya, perdebatan juga akan berfokus pada keberlanjutan dan skalabilitas BMT sebagai lembaga keuangan mikro. Pemikiran Hernando de Soto mengenai hak milik dan ekonomi informal dapat menjadi referensi untuk menjelaskan tantangan dan peluang yang dihadapi BMT dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan memperluas dampaknya bagi UMKM (Bateman 2023). Debat ini akan mempertimbangkan bagaimana faktor hukum dan regulasi dapat mempengaruhi kemampuan BMT untuk terus tumbuh dan memberdayakan lebih banyak pelaku UMKM.

Terakhir, dampak sosial dan ekonomi BMT pada masyarakat juga akan menjadi fokus perdebatan. Referensi dari Muhammad Yunus dan karyanya tentang mikrokredit dan pemberdayaan masyarakat miskin akan mengilustrasikan peran lembaga keuangan mikro, termasuk BMT, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Debat ini akan mencakup evaluasi tentang sejauh mana BMT telah menciptakan dampak positif bagi UMKM dan masyarakat secara keseluruhan serta bagaimana dampak tersebut dapat ditingkatkan dan diperluas.

Dengan melibatkan berbagai teori ekonomi dan referensi akademis, perdebatan mengenai peran BMT dalam meningkatkan produktivitas UMKM akan memberikan wawasan mendalam tentang tantangan dan potensi yang harus dihadapi untuk mencapai tujuan inklusi keuangan yang berkelanjutan

dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran Baitul Maal wa Tamwil (BMT) dalam meningkatkan produktivitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di wilayah BMT Sidogiri Cabang Depok. Fokus penelitian meliputi analisis kontribusi BMT dalam memberikan pembiayaan, pendampingan, dan pembinaan kepada UMKM untuk meningkatkan produktivitas mereka.

Penelitian ini akan menggali berbagai upaya yang telah dan sedang dilakukan oleh BMT dalam mendukung UMKM, termasuk program bantuan dan kebijakan pembiayaan yang diimplementasikan. Selanjutnya, penelitian akan mengidentifikasi kendala atau hambatan yang dihadapi oleh BMT dalam mengembangkan UMKM, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai tantangan yang dihadapi baik oleh BMT maupun UMKM dalam proses perkembangan usaha. Dalam upaya memperkuat kontribusi BMT, penelitian ini juga akan mencari potensi dukungan yang dapat diberikan oleh pihak terkait, seperti pemerintah, lembaga lain, dan masyarakat, untuk memastikan efektivitas peran BMT dalam mendukung UMKM (Yusuf 2016).

Penelitian ini juga akan mencari pemahaman tentang kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional di wilayah BMT Sidogiri Cabang Depok, sehingga dapat memberikan gambaran tentang pentingnya peran BMT dalam pembangunan ekonomi di tingkat lokal dan nasional. Dengan mengidentifikasi masalah-masalah ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran BMT dalam mendukung UMKM dan memberikan rekomendasi yang relevan bagi pihak-pihak terkait dalam meningkatkan dukungan bagi UMKM dan pembangunan ekonomi secara keseluruhan.

## **Literatur Review**

Studi literatur sebelumnya tentang potensi kontribusi UMKM BMT Sidogiri Cabang Depok dalam meningkatkan produktivitas bisnis lokal mencakup beberapa penelitian yang relevan. Anik Nur Faidah (2019) melakukan penelitian tentang implementasi strategi pengembangan produk tabungan di BMT UGT Sidogiri Capem Rambipuji, Kabupaten Jember, dengan tujuan meningkatkan produktivitas BMT melalui pengembangan produk tabungan.

Penelitian Sofwil Himam (2021) fokus pada peran BMT dalam meningkatkan produktivitas UMKM, terutama BMT Masalah Sidogiri Capem, dengan tujuan untuk memahami bagaimana BMT dapat membantu meningkatkan produktivitas UMKM.

Muhammad Rizki Achirlita (2021) meneliti pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan penggunaan media sosial terhadap kinerja UMKM, dengan tujuan untuk melihat sejauh mana literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian Rahmida Reski Majid (2022) berkaitan dengan literasi dan inklusi keuangan perbankan syariah masyarakat Tana Toraja, dengan tujuan meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat Tana Toraja. Rouziati menyelidiki efektivitas program sosial Bank Indonesia Kantor Perwakilan Wilayah Aceh dalam pengembangan ekonomi syariah melalui pemberdayaan UMKM, dengan tujuan untuk meningkatkan literasi keuangan Islam melalui pemberdayaan ekonomi syariah.

Penelitian Lubis (2021) berfokus pada tantangan yang dihadapi oleh koperasi syariah di Kota Tangerang Selatan, terutama terkait ketidakstabilan, ketidakpastian, dan kompleksitas yang muncul sebagai akibat kemajuan teknologi. Kondisi ini menyebabkan eksposur risiko bisnis semakin tinggi, sehingga penting untuk menerapkan

governance, risk management, dan compliance (GRC) sebagai solusi. Ketiga aspek ini saling terkait dan harus diintegrasikan dan diselaraskan untuk mencegah konflik dan pelanggaran terhadap prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran Pengawas Intern Koperasi, Dewan Pengawas Syariah, Manajemen Risiko, dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap kinerja koperasi syariah di Kota Tangerang Selatan dengan pendekatan Governance, Risk Management, Compliance (GRC). Metodologi penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis berbasis data kuantitatif dengan menggunakan metode Parsial Least Square (PLS) untuk menguji indikator dan konstruk variabel (Christi W dan Subawa 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pengawas intern, peran Dewan Pengawas Syariah, dan penerapan manajemen risiko berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja koperasi syariah. Namun, tidak ditemukan pengaruh positif signifikan bila GCG menjadi perantara hubungan antara peran pengawas intern, peran DPS, penerapan manajemen risiko, dan kinerja koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola koperasi syariah perlu ditingkatkan. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya koperasi syariah untuk mengimplementasikan peran pengawas intern, Dewan Pengawas Syariah, manajemen risiko, dan GCG dengan baik agar dapat meningkatkan kinerja. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada koperasi syariah di Kota Tangerang Selatan dengan menggunakan data cross section dari tahun 2018 sampai dengan 2019 dari laporan Rapat Anggota Tahunan Koperasi. Dalam konteks akademik, penelitian ini berkontribusi dalam diskusi mengenai pentingnya penerapan GRC dalam koperasi syariah sebagai upaya untuk menghadapi tantangan dan risiko yang semakin kompleks. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan pemikiran beberapa

tokoh teori seperti George R Terry, Lyndall F. Urwick, Stephen P Robbins, dan Ahmed mengenai pentingnya pengawasan, penerapan prinsip syariah, dan kepatuhan terhadap aturan dalam mencapai kinerja yang baik pada koperasi syariah.

Dari penelitian-penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa BMT secara umum memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas bisnis lokal melalui pengembangan produk dan pemberdayaan UMKM. Selain itu, literasi keuangan dan inklusi keuangan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja UMKM.

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif (Sugiyono 2018). Penelitian lapangan berarti peneliti mencari data secara langsung dari sumbernya, dalam hal ini adalah BMT UGT Sidogiri Cabang Sawangan Depok. Pendekatan kualitatif dipilih karena data yang dibutuhkan berupa pandangan, informasi, dan pemahaman yang tidak dapat diukur secara kuantitatif. Metode ini lebih cocok untuk menggali persepsi, sikap, dan peran BMT dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah.

Lokasi penelitian dilakukan di BMT UGT Sidogiri Cabang 241 Sawangan Depok, dengan alamat Jalan Raya Pondok Petir No.56, Pondok Petir, Bojongsari, Depok. Lokasi ini dipilih karena merupakan cabang BMT UGT Sidogiri yang menjadi objek penelitian. Selain itu, peneliti juga mendapatkan izin penelitian dari pihak BMT sebelum memulai penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan berbagai pihak terkait di BMT, seperti pimpinan, customer service, teller, dan lainnya. Sumber data sekunder mencakup buku, hasil penelitian sebelumnya, internet, dan dokumen-dokumen lain yang relevan. Kombinasi data primer dan sekunder ini membantu menyajikan informasi yang komprehensif tentang peran BMT UGT Sidogiri Cabang Sawangan Depok.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas dan proses di BMT UGT Sidogiri Cabang Sawangan Depok. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam dari berbagai pihak terkait. Dokumentasi mencakup pengumpulan data dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan peran BMT dalam pengembangan usaha mikro kecil menengah.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis dan dikelompokkan sesuai dengan tema-tema yang relevan. Selanjutnya, data dianalisis untuk memahami peran BMT UGT Sidogiri Cabang Sawangan Depok dalam mengembangkan produktivitas usaha mikro kecil menengah. Dalam proses analisis, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi sumber untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah BMT UGT Sidogiri**

Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri, yang disingkat "Koperasi BMT UGT Sidogiri," memulai operasionalnya pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M di Surabaya. Koperasi ini kemudian resmi mendapatkan badan hukum dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Propinsi Jawa Timur dengan SK Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000 tertanggal 22 Juli 2000. Pada bulan Desember 2020, koperasi ini melakukan perubahan nama menjadi Koperasi Serba Usaha (KSU) BMT UGT Nusantara.

Berdirinya Koperasi BMT UGT Nusantara melibatkan beberapa orang yang berada dalam satu kegiatan Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS), termasuk para guru dan pimpinan madrasah, alumni Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan, serta para simpatisan yang tersebar di wilayah Jawa Timur.

BMT UGT Nusantara telah membuka beberapa unit pelayanan anggota di kabupaten/kota yang dinilai potensial. Saat ini, BMT UGT Nusantara memiliki 298 kantor cabang, kantor cabang pembantu,

dan kantor kas yang tersebar di 10 provinsi di Indonesia.

Pengurus BMT UGT Nusantara berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dan pengembangan secara berkesinambungan di semua bidang, baik dalam hal organisasi maupun usaha. Pada periode 2019-2022, pengurus BMT UGT Nusantara merumuskan visi dan misi baru yang lebih membumi dan sejalan dengan jatidiri santri. Visi baru mereka adalah "Koperasi yang Amanah, Tangguh, dan Bermartabat" yang disingkat sebagai "MANTAB."

### **Peran BMT UGT Sidogiri Sawangan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa peran BMT UGT Sidogiri Cabang Sawangan Depok dalam meningkatkan produktivitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangatlah signifikan. BMT berperan dalam memberikan pembiayaan tambahan modal berupa Modal Usaha Barokah (MUB) kepada para pelaku UMKM untuk membantu mereka meningkatkan produktivitas usaha. Dalam proses pembiayaan MUB, terdapat 533 anggota yang mengajukan pembiayaan dari total keseluruhan anggota yang mencapai 5643 pada September 2018. BMT UGT Sidogiri juga melakukan pendekatan khusus dan pembinaan terhadap para pelaku UMKM yang mengalami kendala atau permasalahan dalam usahanya.

Pembiayaan MUB yang diberikan oleh BMT UGT Sidogiri Cabang Sawangan Depok memberikan manfaat yang besar bagi para pelaku UMKM. Dengan adanya tambahan modal, usaha mereka dapat berkembang dan pendapatan mereka meningkat. BMT UGT Sidogiri juga memiliki peran dalam menjembatani kolaborasi antara anggota yang memiliki usaha yang memiliki kaitan. Dengan cara ini, BMT membantu memperkuat sinergi ekonomi antar anggota.

BMT UGT Sidogiri Cabang Sawangan Depok juga memberikan perhatian khusus pada kesejahteraan anggota UMKM. Berbeda dengan lembaga keuangan konvensional yang menekankan riba dan bunga, BMT UGT Sidogiri menerapkan sistem bagi hasil dalam operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini menunjukkan komitmen BMT dalam memberikan peran nyata untuk

meningkatkan kesejahteraan anggota UMKM.

Dalam upaya mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan, BMT UGT Sidogiri Cabang Sawangan Depok telah memberikan kontribusi nyata dengan membantu meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan. Peran yang diberikan BMT secara keseluruhan telah membawa dampak positif bagi para pelaku UMKM di daerah setempat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BMT UGT Sidogiri Cabang Sawangan Depok memiliki peran yang penting dalam meningkatkan produktivitas Usaha Mikro Kecil Menengah. Dengan memberikan pembiayaan, pembinaan, dan memfasilitasi kerjasama antara anggota, BMT berperan aktif dalam mendukung perkembangan dan kesejahteraan pelaku UMKM. Melalui pendekatan syariah dan prinsip "dari anggota, oleh anggota, dan untuk anggota", BMT UGT Sidogiri telah memberikan kontribusi positif bagi perekonomian daerah dan pengentasan kemiskinan.

### **Kendala Yang dihadapi**

Baitul Maal Wattamwil (BMT) UGT Sidogiri Cabang Sawangan Depok menghadapi beberapa kendala yang menjadi tantangan dalam upayanya untuk meningkatkan produktivitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Salah satu kendala yang dihadapi adalah adanya anggota UMKM yang merupakan kaum urban atau pendatang. Ketika BMT memberikan pembiayaan untuk mengembangkan usaha anggota, seringkali terjadi masalah ketika anggota tersebut pindah tempat tinggal atau usahanya. Hal ini menyebabkan pembiayaan yang diberikan tidak dapat terus diawasi dan dibina dengan baik, sehingga dampaknya tidak optimal bagi usaha anggota tersebut.

Kendala lainnya adalah persaingan dengan bank keliling/harian dan rentenir yang menawarkan pembiayaan dengan syarat-syarat yang lebih mudah dan cepat cair, namun seringkali dengan tingkat bunga dan potongan yang sangat tinggi. Para rentenir menawarkan pinjaman tanpa

jaminan dengan iming-iming proses yang cepat, tetapi pada kenyataannya, anggota UMKM akan terjebak dalam cicilan yang memberatkan dan dapat mematikan usahanya. Persaingan ini menuntut BMT untuk terus berinovasi dan memberikan nilai tambah bagi anggota agar tetap memilih layanan BMT sebagai pilihan yang lebih baik.

Selain itu, kendala teknologi juga menjadi tantangan bagi BMT dalam meningkatkan produktivitas. Meskipun BMT telah berusaha mengembangkan teknologi, namun terdapat keterbatasan akses antar bank dalam sistem digital. Hal ini menyulitkan BMT untuk memberikan layanan perbankan digital yang lebih baik kepada anggota, seperti fasilitas ATM dan mobile banking yang terintegrasi dengan bank lain. Terbatasnya infrastruktur teknologi juga bisa menjadi kendala dalam meningkatkan efisiensi operasional BMT. Oleh karena itu, BMT terus berupaya mencari solusi dan strategi untuk mengatasi kendala teknologi ini guna meningkatkan layanan kepada anggota UMKM.

### **Upaya Strategis BMT UGT Sidogiri**

BMT UGT Sidogiri Cabang Sawangan Depok berusaha mengatasi kendala-kendala yang dihadapinya dengan berbagai upaya strategis. Pertama, dalam menghadapi anggota UMKM yang merupakan kaum urban atau pendatang yang seringkali pindah tempat tinggal atau usaha, BMT memberlakukan pendekatan kekeluargaan. Dalam proses penyelesaian permasalahan anggota yang bermasalah, BMT berusaha membangun obrolan baik dengan mereka untuk memahami kendala yang dihadapi dalam usahanya. BMT juga memberikan pembiayaan dengan jumlah terbatas tanpa agunan bagi anggota baru dan lama yang bermasalah, dengan harapan dapat membantu kebutuhan sehari-hari mereka.

Upaya kedua adalah dengan melakukan pendekatan secara emosional (kekeluargaan) kepada anggota UMKM. BMT mengedepankan ikatan emosional yang terjalin dengan anggota untuk mengutamakan prioritas utama mereka bukan hanya pada aspek materi, melainkan juga pada hubungan kekeluargaan yang terjalin. BMT juga menekankan kepada

anggota untuk tetap berhubungan dengan BMT dan menghindari keterlibatan dengan bank harian atau rentenir yang dapat menyebabkan masalah bagi usaha mereka. Pendekatan ini menciptakan kepercayaan dan rasa kekeluargaan antara BMT dan anggotanya.

Ketiga, BMT UGT Sidogiri Cabang Sawangan Depok melakukan upaya pengembangan teknologi untuk meningkatkan layanan dan produktivitas. BMT mendirikan anak perusahaan bernama U-SID yang berfokus pada bidang teknologi. BMT juga menyediakan layanan SMS Banking, Dashboard Analysis (Mobile App), serta Mobile App yang terhubung dengan Mobile Printer untuk memudahkan anggota melakukan transaksi dan memantau kondisi keuangan melalui HP. Selain itu, BMT menjalin kerjasama dengan BRI Syariah untuk memanfaatkan layanan ATM dalam mengoptimalkan akses perbankan bagi anggota. Peningkatan fasilitas juga dilakukan dengan perluasan kantor dan peningkatan keamanan untuk meningkatkan kenyamanan anggota dan memberikan nilai tambah bagi mereka.

Dengan berbagai upaya tersebut, BMT UGT Sidogiri Cabang Sawangan Depok berkomitmen untuk terus meningkatkan produktivitas UMKM dan memasyarakatkan keuangan syariah. Melalui pendekatan kekeluargaan, penerapan teknologi, dan peningkatan fasilitas, BMT berusaha memberikan layanan terbaik bagi anggota dan mengatasi kendala yang dihadapi. Dengan demikian, BMT menjadi pilihan yang lebih baik bagi para pelaku UMKM daripada bank harian atau rentenir yang memberikan pembiayaan dengan syarat-syarat yang merugikan.

### **Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, temuan penelitian ini menunjukkan peran penting yang dimainkan oleh BMT UGT Sidogiri Cabang Sawangan Depok dalam meningkatkan produktivitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). BMT berperan sebagai lembaga keuangan yang memberikan pembiayaan tambahan modal kepada para pelaku UMKM dalam bentuk Modal Usaha Barokah (MUB). Pembiayaan ini memberikan manfaat besar bagi para pelaku UMKM, membantu mereka

mengembangkan usaha, meningkatkan pendapatan, dan menciptakan sinergi ekonomi antar anggota.

Temuan penelitian ini juga menyoroti beberapa kendala yang dihadapi oleh BMT UGT Sidogiri Cabang Sawangan Depok dalam upayanya meningkatkan produktivitas UMKM. Kendala-kendala tersebut meliputi anggota UMKM yang merupakan kaum urban atau pendatang, persaingan dengan bank harian/rentenir, dan keterbatasan teknologi. Namun, BMT UGT Sidogiri telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Salah satunya adalah pendekatan kekeluargaan, yang memungkinkan BMT untuk memahami kendala dan memberikan solusi yang sesuai untuk para anggota yang bermasalah. Pendekatan emosional juga diutamakan untuk menciptakan ikatan kepercayaan dengan anggota UMKM dan menghindari keterlibatan dengan lembaga keuangan lain yang dapat menyebabkan masalah bagi usaha mereka.

Selain itu, BMT UGT Sidogiri juga melakukan pengembangan teknologi dengan mendirikan anak perusahaan dan menyediakan berbagai layanan digital untuk memudahkan akses perbankan bagi anggota. Peningkatan fasilitas juga dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan anggota.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BMT UGT Sidogiri Cabang Sawangan Depok telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas UMKM dan memasyarakatkan keuangan syariah. Melalui upaya strategis yang dilakukan, BMT berhasil memberikan nilai tambah bagi para pelaku UMKM, mendorong perkembangan ekonomi daerah, serta berperan dalam upaya pengentasan kemiskinan.

Hasil penelitian ini secara konsisten mencerminkan temuan-temuan yang telah dikaji dalam literatur review penelitian sebelumnya. Dalam penelitian sebelumnya, telah terungkap bahwa BMT memiliki potensi besar dalam meningkatkan produktivitas bisnis lokal melalui pengembangan produk, seperti strategi pengembangan produk tabungan yang telah diimplementasikan oleh BMT UGT Sidogiri Capem Rambipuji, Jember. Selain itu, peran BMT dalam meningkatkan produktivitas

UMKM juga terbukti signifikan, sejalan dengan penelitian Sofwil Himam tentang BMT Masalah Sidogiri Capem.

Dalam konteks pemberdayaan ekonomi syariah, literasi keuangan dan inklusi keuangan juga memiliki peran penting. Penelitian Muhammad Rizki Achirlita dan Rahmida Reski Majid telah menunjukkan betapa pentingnya literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendekatan yang diterapkan oleh BMT UGT Sidogiri Cabang Sawangan Depok, yang menerapkan pendekatan kekeluargaan dan emosional untuk membantu anggota UMKM dalam mengelola keuangan mereka.

Tidak hanya itu, pentingnya tata kelola yang baik juga telah diungkapkan dalam penelitian Lubis tentang koperasi syariah. BMT UGT Sidogiri Cabang Sawangan Depok menyadari betapa pentingnya penerapan teknologi dan peningkatan fasilitas dalam mengatasi kendala teknologi dan meningkatkan layanan kepada anggota.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap temuan-temuan dalam literatur review penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pemahaman tentang potensi dan peran BMT serta UMKM dalam meningkatkan produktivitas bisnis lokal, serta menggarisbawahi pentingnya literasi keuangan, tata kelola yang baik, dan pemberdayaan ekonomi syariah untuk mendukung perkembangan UMKM dan memasyarakatkan keuangan syariah.

## **KESIMPULAN**

BMT UGT Sidogiri Cabang Sawangan Depok berperan sangat signifikan dalam meningkatkan produktivitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dengan memberikan pembiayaan tambahan modal dan pendekatan kekeluargaan, BMT membantu anggota UMKM mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan. Temuan ini konsisten dengan literatur review yang menunjukkan bahwa BMT memiliki potensi besar dalam pengembangan produk dan pemberdayaan UMKM.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran kepada BMT Sidogiri untuk terus meningkatkan perannya dalam mendukung Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan memasyarakatkan keuangan syariah. Pertama, BMT perlu meningkatkan pendekatan kekeluargaan dengan anggota UMKM untuk lebih memahami kendala dan permasalahan yang mereka hadapi, sehingga dapat memberikan solusi yang sesuai.

Kedua, BMT perlu terus berinovasi dalam pengembangan layanan teknologi guna mempermudah akses dan transaksi bagi anggota. Ketiga, BMT sebaiknya menjalin lebih banyak kolaborasi dengan lembaga keuangan lain, termasuk bank syariah, untuk meningkatkan akses anggota UMKM terhadap fasilitas perbankan.

Keempat, BMT harus memberikan edukasi literasi keuangan kepada anggota UMKM untuk meningkatkan pemahaman tentang manajemen keuangan dan prinsip syariah. Kelima, perkuat fasilitas dan keamanan kantor cabang untuk menciptakan ikatan kepercayaan yang kuat antara BMT dan anggota. Keenam, kembangkan program-program yang mendukung pengembangan usaha anggota, seperti pelatihan dan bimbingan teknis.

Terakhir, lakukan evaluasi rutin untuk mengidentifikasi area-area perbaikan dan terus meningkatkan kualitas layanan kepada anggota. Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, BMT Sidogiri dapat lebih efektif dalam mendukung perkembangan UMKM dan menjadi lembaga keuangan yang semakin diperhitungkan dalam memasyarakatkan keuangan syariah.

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya adalah untuk melibatkan aspek dampak sosial dan lingkungan dalam penelitian tentang peran BMT Sidogiri. Selain fokus pada aspek ekonomi dan produktivitas UMKM, penelitian ini dapat menyelidiki bagaimana BMT Sidogiri

berkontribusi dalam aspek sosial seperti penciptaan lapangan kerja, pemberdayaan perempuan, dan dukungan terhadap komunitas lokal. Selain itu, penelitian tersebut dapat mengulas dampak lingkungan yang dihasilkan oleh BMT Sidogiri dalam aktivitas operasionalnya dan bagaimana lembaga ini berperan dalam mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan.

Kedua, lakukan evaluasi efektivitas program pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh BMT Sidogiri untuk anggota UMKM. Peneliti selanjutnya dapat menyelidiki sejauh mana program-program ini memberikan manfaat nyata bagi anggota, seperti peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan bisnis. Evaluasi ini dapat membantu BMT Sidogiri dalam memahami keberhasilan dari upaya pemberdayaan ekonomi yang mereka lakukan dan mengidentifikasi area perbaikan yang mungkin diperlukan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi BMT Sidogiri dan lembaga sejenis dalam merancang program pendidikan yang lebih efektif dan berdampak positif bagi perkembangan UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bateman, Milford. 2023. "Land Titling and Microcredit in Cambodia: Examining the Reality of Hernando De Soto's 'Three Steps to Heaven.'" *SSRN Electronic Journal* (June).  
<https://www.ssrn.com/abstract=4474085>.
- Bossone, Biagio. 2021. "Globalization of capital, erosion of economic policy sovereignty, and the lessons from John Maynard Keynes." *Review of Keynesian Economics* 9(4): 512–20.  
<https://www.elgaronline.com/view/journals/roke/9-4/roke.2021.04.04.xml?>
- Chapra, Muhammed Umer, dan Habib Ahmed. 2002. *Corporate Governance In Islamic Financial Institutions Islamic Financial Instruments*.  
<https://ideas.repec.org/p/ris/irtiop/oo>

- 93.html.
- Christi W, Putu Misiliana, dan Nyoman Sri Subawa. 2020. "Kepemimpinan, Stres Kerja, Motivasi, Lingkungan Kerja dan Kinerja Kerja Karyawan." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 3(2): 109–19.
- Fahrika, A. Ika, dan Juliansyah Roy. 2020. "Dampak pandemi covid 19 terhadap perkembangan makro ekonomi di indonesia dan respon kebijakan yang ditempuh." *Inovasi Unmul* 2(16): 206–13.
- Faidah, Anik Nur. 2019. "Implementasi Strategi Pengembangan Produk Tabungan di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) UGT Sidogiri Capem Rambipuji Kabupaten Jember." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. [http://digilib.uinkhas.ac.id/13218/1/Anik Nur Faidah\\_E20151056.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/13218/1/Anik%20Nur%20Faidah_E20151056.pdf).
- Himam, Sofwil. 2021. "Peran BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) Dalam Mengembangkan Produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di BMT Masalah Sidogiri Capem Maesan Bondowoso." UIN Khas Jember. <http://digilib.uinkhas.ac.id/7236/>.
- Ibrahim, Muhammad Yusuf, dan Rusdi Hamka Lubis. 2021. "Pemanfaatan Zakat untuk Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19." *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah* 1(01): 57–76. <https://journal.ptiq.ac.id/index.php/altasyree/article/view/320>.
- Jurnal, Jimea, Ilmiah Mea, dan Riza M Yunus. 2022. "TANTANGAN UMKM DALAM MEMASUKI PEMASARAN DIGITAL DI MASA PANDEMI COVID-19 JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi )." (2020): 1689–98.
- Lubis, Rusdi Hamka. 2021. "Governance, Risk Management, and Compliance: Implementasi dan Implikasi Pada Koperasi Syariah di Kota Tangerang Selatan." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/57927/1/RUSDI HAMKA LUBIS\\_SPS.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/57927/1/RUSDI%20HAMKA%20LUBIS_SPS.pdf).
- Lubis, Rusdi Hamka, dan Ahmad Fuad. 2019. "Implementasi teori pertukaran pada lembaga keuangan syariah di indonesia." *Jurnal Ekonomi Syariah* 7(2): 38–48. <http://www.ejournal.fiaiiunisi.ac.id/index.php/syariah/article/view/259>.
- Majid, Rahmida Reski. 2022. "Literasi Dan Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Masyarakat Tana Toraja (Studi Pada Kelurahan Bombongan, Kecamatan Makale)." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
- Muhammad Rizki Achirlita. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Penggunaan Media Sosial terhadap Kinerja UMK (Studi Kasus Pada UMK di DKI Jakarta)." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/56777/1/11160840000067\\_Muhammad Rizki Achirlita.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/56777/1/11160840000067_Muhammad%20Rizki%20Achirlita.pdf).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, Burhanuddin. 2016. "Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah." *Esensi* 6(1): 101–12.

### **Lampiran:**

Gambar 1. Logo BMT Sidogiri



Gambar 2. Kantor Pusat BMT Sidogiri

Potensi UMKM Kontribusi BMT Sidogiri Cabang Depok  
dalam Meningkatkan Produktivitas Bisnis Lokal

Dito Alif Pratama

